

## PT BPRS BDW

### Buka Kantor Kas di MBC



KR-Widiastuti

**Usai meresmikan, Bupati Sutedjo melihat Kantor Kas PT BPRS BDW.**

**WATES (KR)** - PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga (BPRS BDW) membuka Kantor Kas Wates di Kompleks Muhammadiyah Bussines Center (MBC) di Jln Ahmad Dahlan Dalangan Triharjo Wates.

Peresmian dilakukan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo didampingi Direktur Utama PT BPRS BDW Dana Suswati SE MM, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY Gita Danu Pranata SE MM, Ketua PDM Dr HM Jumarini MPd, dan lainnya, Sabtu (20/11).

Bupati Kulonprogo Sutedjo menyambut baik dibukanya Kantor Kas PT BPRS BDW di Kulonprogo. "Ini menjadi pilihan bagi publik untuk melakukan transaksi keuangan yang berhubungan dengan lembaga keuangan. Masyarakat semakin banyak mengakses lembaga keuangan. Dengan pola syariah akan melengkapi lembaga keuangan yang ada dan diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di Kulonprogo," kata Sutedjo.

Direktur Utama PT BPRS BDW Dana Suswati menyatakan bahwa pembukaan kantor kas ini merupakan kantor yang ketujuh dan terakhir di DIY, karena semua kabupaten sudah memilikinya.

"Kami bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di masing-masing kabupaten," ucap Dana.

Harapannya, lanjut Dana, kita semakin mendekatkan dengan masyarakat, khususnya di Kulonprogo dan merupakan kantor terakhir sehingga secara visi misi sebagai lembaga keuangan meningkatkan derajat keuangan umat.

"Tahun depan diharapkan bisa mendirikan Kantor Cabang di Kulonprogo," tambahnya.

Sementara itu, Ketua PDM Kulonprogo Jumarini mengaku gembira dan bangga dengan adanya layanan BPRS BDW di MBC ini.

"Berharap warga Muhammadiyah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya bisa memanfaatkan jasa layanan syariah untuk mengembangkan usahanya atau keperluan lainnya," kata Jumarini. **(Wid)-f**

## AKSES JALAN TERTUTUP

### Bukit Parangrejo Longsor Warga Mengungsi

**WONOSARI (KR)** - Bukit Parangrejo, Girijati Kapanewon Purwosari, Gunungkidul setinggi sekitar 10 meter longsor. Untuk mengantisipasi bencana susulan terjadi warga sekitar lokasi diungsikan.

Dua rumah milik Jumbidi (46) dan Walidi (47) warga setempat terisolir lantaran jalan menuju arah fasilitas umum tertutup material longsor. Termasuk ruas jalan alternatif menuju Pantai Parangendok, Girijati juga ditutup lantaran tertutup longsor. "Potensi longsor susulan masih tinggi, karena itu warga yang tinggal sekitar lokasi diminta waspada," kata Penewu Anom

Girijati, Purwosari Du-harto, Minggu (21/11).

Untuk proses evakuasi material longsor belum dapat dilakukan karena cuaca kemarin yang tidak mendukung dan dikhawatirkan terjadi longsor susulan lantaran kondisi bukit yang masih labil. Rencananya, evakuasi akan dilaksanakan saat cuaca sudah mulai membaik dan akan dilakukan Badan Penangu-

langan Bencana Daerah (BPBD), TNI/Polri, relawan dan gotong royong warga setempat.

Beruntungnya, saat kejadian tidak ada warga yang berada di sekitar lokasi dan material longsor tidak sampai menerjang rumah penduduk, tetapi tetap menjadi kekhawatiran warga dan dengan potensi tinggi terjadinya longsor susulan.

"Beberapa warga yang bermukim sekitar lokasi longsor sudah diminta mengungsi," ujarnya.

Kapolsek Purwosari, AKP Ismanto ketika dihubungi



KR-Istimewa

**Bukit Parangrejo yang longsor.**

mengatakan, peristiwa ini terjadi pada malam hari sekitar pukul 21.00 WIB. Sebelum kejadian, dari pagi hingga malam hari terjadi hujan deras.

Akibat hujan tersebut menyebabkan terjadinya bukit longsor setinggi 10 meter dan menjadi ancaman warga yang tinggal di sekitar lokasi. **(Bmp)-f**

## SUDAH DIUSULKAN PERBAIKAN

### Rusak, 7 EWS Bencana Tsunami di Pesisir

**WATES (KR)** - Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi MT mengungkapkan, tujuh *Early Warning System* (EWS) atau sistem peringatan dini bencana tsunami rusak. Untuk optimalisasi deteksi dini bencana tersebut, pihaknya sedang mengajukan permohonan perbaikan kepada Pemda DIY.

"Dari delapan hanya satu EWS di pesisir pantai Kulonprogo yang berfungsi tapi tidak terkoneksi dengan pusat pengendalian operasi (Pusdalops) BPBD Kulonprogo. Sementara tujuh mengalami kerusakan total atau tidak berfungsi sama sekali. Kami sedang berupaya agar semua EWS bisa terkoneksi dengan alat kami," kata Joko Satyo, Minggu (21/11).

Selain mengajukan permohonan kepada BPBD DIY agar semua EWS diperbaiki, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di antaranya Yogyakarta International Airport (YIA) yang punya EWS sendiri. Sehingga ketika terjadi potensi bencana, BPBD Kulonprogo tetap menerima pemberitahuan bencana kemudian melakukan upaya mitigasi.

Diungkapkan, untuk EWS tanah longsor, BPBD Kulonprogo memiliki beberapa alat deteksi dini bencana berbasis server dan terkoneksi langsung dengan BPBD setempat.

"Ada tiga EWS tanah longsor kita tempatkan di Kapanewon Kalibawang, Girimulyo serta Samigaluh. Sedangkan EWS sistem manual ada 15 alat

tersebar di beberapa wilayah rawan bencana," ungkapnya berharap dengan adanya EWS tersebut masyarakat dan tim BPBD bisa menerima informasi potensi bencana dengan cepat, terlebih-lebih dengan adanya fenomena La Nina.

Joko juga mengimbau warga meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana yang ditimbulkan fenomena La Nina. Seperti bencana tanah longsor, banjir dan pohon tumbang.

"Kewaspadaan perlu ditingkatkan, apalagi saat hujan deras mengguyur wilayah Kulonprogo beberapa waktu lalu, sudah terjadi tanah longsor di empat titik," ujarnya.

Sementara Bupati Drs Sutedjo mengingatkan masyarakat untuk selalu

waspada dan memperhatikan imbauan Badan Meteorologi, Klimatologi

dan Geofisika terkait potensi bencana dari fenomena La Nina. **(Rul)-f**

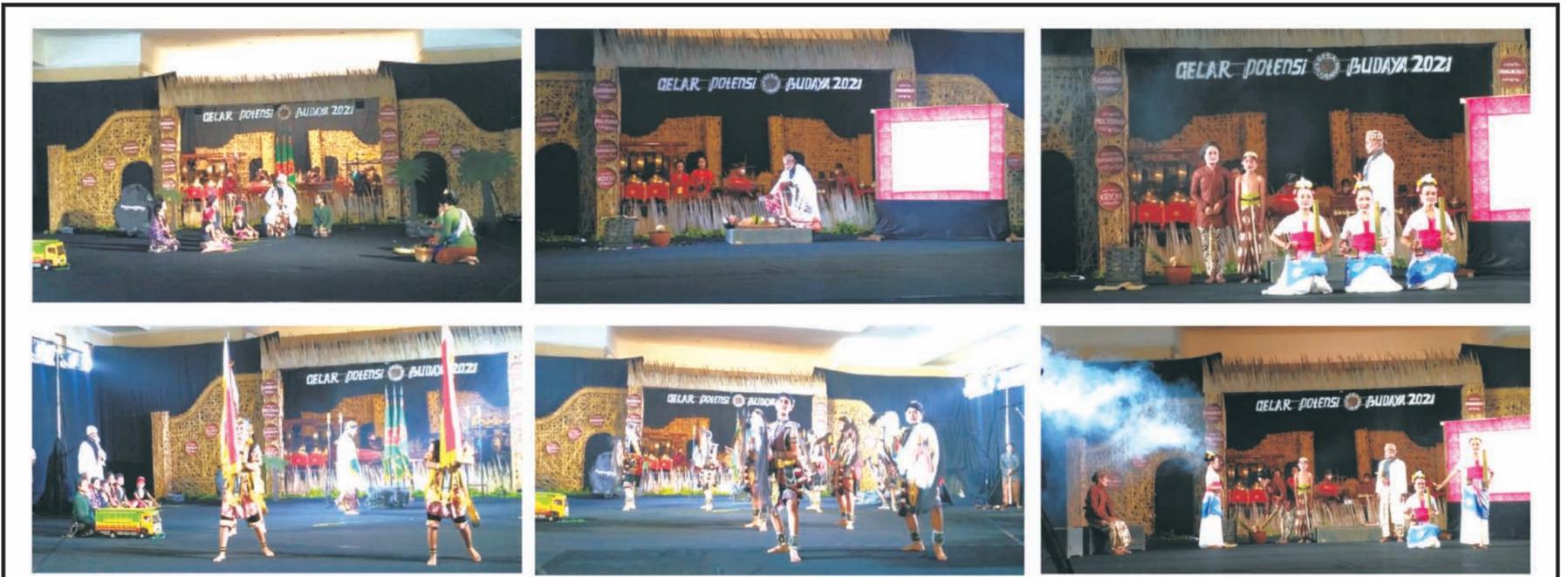
**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB  
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	18-Nov-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.050	16.350
AUD	10.300	10.500
GBP	19.100	19.600
CHF	15.325	15.625
SGD	10.900	11.250
JPY	123,50	127,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing



## GELAR POTENSI BUDAYA

### Upaya Membangun Bantul Lebih Maju dan Berkembang

**BANTUL (KR)**- Sebanyak 12 Desa dari Kabupaten Bantul dan 2 Kalurahan dari Kota Yogyakarta mengikuti gelar potensi desa budaya dengan menampilkan atraksi seni budaya yang merupakan ciri khas masing-masing Desa/Kalurahan.

Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY Yuliana Eni Lestari Rahayu mengatakan, Gelar Potensi Desa/ Kalurahan Budaya bertujuan melindungi keberagaman potensi di desa melalui wadah ekspresi kreatif, inovatif dengan tidak mengubah nilai-nilai esensialnya. "Gelar potensi Desa/Kalurahan juga merupakan sarana pembinaan dan memfasilitasi event dan kompetisi yang bertujuan untuk mengukur kemajuan

Desa/Kalurahan budaya," ujarnya, Sabtu (20/11).

Dia menyebut kriteria penilaian gelar potensi budaya meliputi kreatifitas dan kontekstual serta keutuhan dan keselarasan dalam penyajian seni budaya.

Wakil Bupati Bantul Joko Budi Purnomo mengatakan apresiasi gelar potensi budaya yang dinilai dapat menjadi salah satu kegiatan yang membangun Kabupaten Bantul melalui seni dan budaya. "Kita tangkap secara positif untuk bagaimana kebudayaan menjadi salah satu hal penting dalam rangka membangun Bantul supaya lebih bersinergi, Bantul lebih kompak, berkembang, Bantul lebih maju," jelasnya.

Menurutnya, gelar potensi budaya selain untuk menumbuhkan dan mengembangkan adat istiadat yang sudah ada, juga sebagai salah satu

sarana pemersatu bangsa sehingga kegiatan akan dijalankan sebaik mungkin.

"Ini kesempatan emas bagi Bantul, bagaimana menggali potensi adat, budaya, seni termasuk potensi SDM di bidang kesenian kebudayaan. Tidak akan kami sia-siakan, kami gunakan dalam rangka percepat misi visi Bantul yang sejahtera, berkeadilan menuju terwujudnya Bantul Proklamasi," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Bantul Nugroho Eko Setyanto mengatakan saat ini Desa Budaya di Kabupaten Bantul berjumlah 19 Desa Budaya.

Disebutkannya Desa Budaya tidak melulu berkaitan dengan seni dan kebudayaan namun juga seluruh aspek kehidupan yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, maka

perlu sinergitas seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan seluruh stakeholder lainnya."Kolaborasi kan semua pihak, ketika membina desa kita tidak hanya cabang seni tapi cabang lainnya sehingga peran OPD masuk di sana," ujarnya.

Adapun tim juri gelar potensi budaya terdiri dari Institut Seni Indonesia (ISI) yakni Gandung Djatmiko dan Erlina Pantja serta Gregorius Magnus Finesso dari Harian Kompas. Selain itu juga ada Sudiyanto dari ASITA dan Seniman Susilo Nugroho.

Penghargaan berupa piagam, trophy, dan uang pembinaan akan diberikan kepada seluruh kelompok penyaji terbaik 1, 2, 3 dan harapan 1 dan 2 serta 2 orang putra putri pendamping terbaik. **(R-1)-f**

Gelar Potensi Desa Budaya Kabupaten Bantul

KR-Wulan Yanuarwati